BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1) Prosedur pencatatan penerimaan barang pembelian yang dilakukan PT. PLN (Persero) APJ Bandung dimulai dari proses yang dilakukan akuntan yaitu dibidang akuntansi dan keuangan dengan verifikasi dan analisa bukti transaksi yang harus dikumpulkan, selanjutnya pencatatan di-*input* kedalam e-faktur. Jika tidak ada masalah dalam pencatatan maka dilanjutkan dengan proses perngarsipan bukti transaksi agar jika sewaktu-waktu dibutuhkan dapat dibuka kembali.
2) Hambatan yang terjadi dalam proses pencatatan penerimaan barang pembelian yaitu terdapat kesalahan dari pencatatan yang diberikan oleh vendor atau rekanan perusahan PT. PLN (Persero) UPJ Bandung. Tidak hanya itu, masalah yang menghambat juga dari jaringan internet yang sering terjadi gangguan jaringan yang membuat waktu *input* kedalam *e*-faktur menjadi lebih lama.
3) Upaya yang telah dilakukan pihak PT. PLN (Persero) APJ Bandung dalam mengatasi hambatan tersebut sebenarnya PT. PLN (Persero) APJ Bandung telah mendiskusikan kepada pihak vendor tentang kesalah pencatatan bukti transaksi, maka akuntan dibidang keuangan melakukan verifikasi ulang dan analisa bukti transaksi sebelum di-upload kedalam e-faktur. Mengenai masalah internet pihak PT. PLN (Persero) APJ Bandung

telah melaporkan kepada pihak pusat namun, tanggapan pihak pusat mengenai masalah jaringan internet belum diselesaikan.

4.2 Saran

1) Prosedur pencatatan penerimaan barang yang telah dilaksanakan dan ditetapkan pada PT. PLN (Persero) APJ Bandung sudah cukup baik dan sesuai dengan (SOP), hal itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar didalam pencatatan menghasilkan akuntabilitas dan *valid* mengenai data bukti transaksi yang di-*upload* kedalam elektronik data yang merupakan tuntutan zaman mengenai penerapan *e-budgeting* pada pemerintah.
2) Hambatan mengenai pencatatan penerimaan barang harus diselesaikan, agar tidak terus-menerus terjadi.
3) Upaya yang seharusnya dilakukan dalam jaringan internet harus segera diselesaikan dengan upaya yang baik dari pihak pusat PT. PLN (Persero) dengan menambah kapasitas jaringan internet agar PT. PLN (Persero) APJ Bandung tidak mengalami hambatan dalam *input* data bukti transaksi (faktur penerimaan barang) *online*.
4) Membuat aplikasi yang dapat mendukung pencatatan penerimaan barang pembelian bagi para vendor pula dapat membantu dalam akuntabilitas data, agar mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan.